

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Infertilitas merupakan ketidakmampuan untuk mengandung sampai melahirkan bayi hidup setelah melakukan hubungan seksual yang teratur selama 1 tahun dan dalam waktu itu tidak menggunakan alat kontrasepsi apapun (Saraswati, 2015). Infertilitas pada pria yaitu ketidakmampuan untuk dapat menghamili perempuan yang dikarenakan spermatozoa tidak normal terutama dalam jumlah dan motilitas spermatozoa (Trisnawati, 2015). Frekuensi infertilitas sekitar 10 – 15% dari pasangan, dan sekitar (40%) dari kasus tersebut disebabkan oleh kelainan pada pria. Setengah dari kasus infertilitas pria tersebut disebabkan oleh rendahnya motilitas sperma (asthenozoospermia) jumlah sperma yang (oligoszoospermia), dan kelainan morfologi sperma (teratozoospermia). pada tahun 1999 WHO tentang fertilitas pria normal meliputi jumlah motilitas dan morfologi sperma (Utami, 2009). Beberapa kondisi dapat mengganggu spermatogenesis dan mengurangi kualitas sperma seperti terapi obat, kemoterapi, racun, radikal bebas (Khaki.A. D V .M et al., 2009). Sumber radikal bebas yang umum pada seorang laki-laki adalah rokok (Saryono et al., 2015).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menyebutkan bahwa presentase prokok laki-laki adalah 64,9%. Rokok mengandung bahan-bahan toksik dan juga zat-zat radikal bebas (Fitriani, 2010). Mekanisme rokok menyebabkan infertilitas dengan cara penurunan kadar testosteron, yang akan mengganggu proses spermatogenesis. Tahap pematangan spermatid menjadi spermatozoa matur dapat menjadi terganggu sehingga mempengaruhi morfologi sperma normal (Apriora, 2015).

Saat ini telah dilakukan berbagai penelitian terhadap obat tradisional yang memiliki banyak manfaat dalam menyeimbangkan sistem imun, salah satu di antaranya adalah teh hijau.

Teh hijau mengandung suatu senyawa polifenol yang bermanfaat sebagai antioksidan. Kandungan yang terdapat pada polifenol yaitu flavonoid, flavanol dan asam fenolik (hingga 30% dari berat kering). (Cahyani, 2015).

Penelitian sebelumnya yang diajukan Claudia (2013) mengenai “Perbedaan Kualitas Spermatozoa Mencit Jantan (*Mus Musculus*) Yang Diberi Vitamin C Setelah Pemaparan Asap Rokok” didapatkan kesimpulan bahwa terjadi perbedaan kualitas spermatozoa yaitu motilitas spermatozoa, konsentrasi spermatozoa dan morfologi spermatozoa pada kelompok dengan pemaparan asap rokok tanpa vitamin C dan dengan vitamin C. Menurut peneliti (Agustina, 2015) tentang “Efek Pemberian Ekstrak Teh Hijau (*Camellia sinensis* L) terhadap Analisis Semen, Diameter Tubulus Seminiferus, dan Kadar Malondialdehyde (MDA) Testis Mencit Balb/c setelah Dipapar Monosodium Glutamate (MSG)” didapatkan kesimpulan bahwa Ekstrak teh hijau terbukti mampu meningkatkan motilitas spermatozoa mencit jantan yang diberi paparan Monosodium Glutamat(MSG) secara signifikan. Kemudian menurut (Koesoemo, 2015) tentang “Pengaruh Pemberian Ekstrak Teh Hijau (*Camellia Sinensis* L) Terhadap Motilitas Spermatozoa Tikus Putih Jantan yang diberi Paparan Asap Rokok” didapatkan kesimpulan bahwa Ekstrak teh hijau terbukti mampu meningkatkan motilitas spermatozoa tikus putih jantan yang diberi paparan asap rokok dengan dosis pemberian ekstrak daun teh hijau yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang di atas , peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Ekstrak Etanol 70% Daun Teh Hijau (*Camelia Sinesis* L) Terhadap Motilitas Spermatozoa Mencit Jantan ( *Mus Musculus* ) Yang Diberi Paparan Asap Rokok”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

Adakah pengaruh ekstrak etanol 70% daun teh hijau (*Camelia sinesis L*) terhadap kualitas motilitas spermatozoa mencit jantan (*Mus muscules*) yang diberi paparan asap rokok ?

### **C. Tujuan**

Mengetahui Pengaruh Ekstrak Etanol 70% Daun Teh Hijau (*Camelia Sinesis L*) Terhadap Kualitas Motilitas Spermatozoa Mencit Jantan (*Mus Musculus*) Yang Diberi Paparan Asap Rokok.

### **D. Manfaat**

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 2. Manfaat aplikatif

##### a. Untuk masyarakat

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu obat anti infertilitas ekonomis

##### b. Untuk institusi

Dapat memberikan informasi pada institusi tentang pengaruh ekstrak daun teh

##### c. Untuk penelitian selanjutnya

Dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya